

Senin, 27 Maret 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Prudential Siap Pasarkan Produk PAYDI
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Produk PAYDI Prudential
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

Prudential Siap Pasarkan Produk PAYDI

NERACA

Jakarta - Prudential Indonesia menyatakan siap untuk memasarkan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)* sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI (SEOJK PAYDI). Sebagai pemimpin di industri asuransi jiwa, Prudential Indonesia optimis PAYDI baru yang dihadirkan melalui proses yang inovatif dan disempurnakan mampu memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memahami produk. Komitmen ini memperkuat semangat dalam melayani berbagai kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia untuk semakin "Yakin Melangkah dan mewujudkan hidup yang lebih sehat dan sejahtera."

Karin Zulkarnaen, Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia mengatakan Prudential Indonesia siap pasarkan PAYDI yang semakin disempurnakan melalui beragam inovasi yang termasuk di dalamnya proses pembelian PAYDI, hal ini juga sejalan dengan peraturan OJK yang baru. "Proses penyempurnaan ini bertujuan agar masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI termasuk profil risiko mereka dengan mudah dan juga nyaman, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta tujuan keuangan mereka. Inovasi dalam proses penjualan ini, lahir dari pengalaman Prudential Indonesia yang selama lebih dari 27 tahun senantiasa mendengarkan, memahami, dan mewujudkan perlindungan bagi keluarga Indonesia," jelasnya, seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Literasi keuangan dan asuransi masih menjadi tantangan terbesar dalam pemasaran produk asuransi termasuk PAYDI. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 menyebutkan angka literasi asuransi meningkat 31,72% dibanding tahun 2019 19,40%. Naiknya angka literasi tidak dibarengi dengan kenaikan penetrasi asuransi. Oleh karenanya Prudential Indonesia menghadirkan inovasi produk melalui penyempurnaan proses yang harus dilalui oleh nasabah atau calon nasabah sebelum membeli PAYDI agar mereka mendapatkan pemahaman menyeluruh dan tentunya perlindungan optimal jangka panjang hingga ke masa depan.

Dalam proses terbaru ini, calon nasabah Prudential Indonesia yang berkeinginan untuk membeli PAYDI akan melewati beragam tahapan yang harus dilalui. Dijelaskan oleh Deby Kasenda selaku Head of Product Proposition Prudential Indonesia, dalam proses pembelian PAYDI, Prudential Indonesia melangkah lebih jauh. Selain proses yang diwajibkan regulator, Prudential Indonesia melangkah lebih jauh dengan memberikan kemudahan dalam memberikan penjelasan PAYDI yang disampaikan dalam format video terkait produk PAYDI sesuai pilihan calon nasabah.

Hal ini bertujuan agar calon nasabah bisa mendapatkan pemahaman produk dengan lebih komprehensif dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami dan terstandarisasi. Setelah menonton video produk, calon nasabah akan diminta untuk mengisi formulir memberikan pernyataan bahwa telah memahami produk PAYDI sebagai bentuk penilaian pemahaman terhadap informasi termasuk mengenai manfaat, fasilitas, biaya, dan risiko produk," jelasnya.

Penyempurnaan proses pembelian PAYDI menjadi komitmen Prudential Indonesia agar calon nasabah semakin memahami produk asuransi jiwa sebelum membuat keputusan untuk membeli polis asuransi jiwa. Dengan demikian semakin banyak keluarga di Indonesia bisa merasakan manfaat yang optimal dari perlindungan asuransi yang diwujudkan oleh PAYDI.

"Prudential Indonesia percaya dengan lebih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki proteksi asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhannya, maka kita akan semakin mampu membangun ketahanan finansial untuk yakin melangkah dengan penuh percaya diri dalam mengejar masa depan yang lebih sehat dan lebih sejahtera, sehingga bisa mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan," tutup Karin. 

Judul	Perusahaan Asuransi Jiwa Inovasi PAYDI
Nama Media	Koran Jakarta
Newstrend	Produk PAYDI Prudential
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

DISKONTO

Perusahaan Asuransi Jiwa Inovasi PAYDI

JAKARTA – Literasi keuangan dan asuransi masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan terbesar dalam pemasaran produk asuransi termasuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) atau *unitlink*. Karenanya, pelaku industri asuransi jiwa perlu melakukan berbagai inovasi agar produk mereka sesuai kebutuhan nasabah.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 menyebutkan angka literasi asuransi meningkat 31,72 persen dari 19,4 persen pada 2019. Peningkatan angka literasi tidak dibarengi dengan kenaikan penetrasi asuransi.

Karenanya, Prudential Indonesia menghadirkan inovasi produk melalui penyempurnaan proses yang harus dilalui oleh nasabah atau calon nasabah sebelum membeli PAYDI agar mereka mendapatkan pemahaman menyeluruh dan tentunya perlindungan optimal jangka panjang hingga ke masa depan. Dalam proses terbaru ini, calon nasabah Prudential Indonesia yang berkeinginan untuk membeli PAYDI akan melewati beragam tahapan.

Prudential Indonesia siap memasarkan produk *unitlink* sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI). Sebagai pemimpin di industri asuransi jiwa, Prudential optimistis PAYDI baru yang dihadirkan melalui proses yang inovatif dan disempurnakan mampu memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memahami produk.

Komitmen ini memperkuat semangat dalam melayani berbagai kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia untuk semakin #YakinMelangkah dan mewujudkan hidup yang lebih sehat dan sejahtera.

Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen menyatakan proses penyempurnaan produk ini bertujuan agar masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI termasuk profil risiko mereka dengan mudah dan juga nyaman, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta tujuan keuangan mereka. "Inovasi dalam proses penjualan ini, lahir dari pengalaman Prudential Indonesia yang selama lebih dari 27 tahun senantiasa mendengarkan, memahami, dan mewujudkan perlindungan bagi keluarga Indonesia," ujarnya dalam keterangan yang diterima akhir pekan lalu. ■ **mad/E-10**



TANTANGAN TERBESAR | Media briefing mengenai Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) di Jakarta, beberapa waktu lalu. Literasi keuangan dan asuransi masyarakat Indonesia masih menjadi tantangan terbesar dalam pemasaran produk asuransi termasuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Judul	Berita Foto - Proyeksi Pertumbuhan Premi Asuransi Umum
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Prospek Industri Asuransi
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive



B Universe Photo/Mohammad Defrizal

Proyeksi Pertumbuhan Premi Asuransi Umum

Karyawan berdiri di dekat plang nama-nama perusahaan asuransi umum di Jakarta, baru-baru ini. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan tumbuh 5,3% secara tahunan (year-on-year/yoy), Indonesia Financial Group (IFG) melalui IFG Progress memproyeksikan premi asuransi umum dapat tumbuh sebesar 6% yoy.

Judul	Berita Foto - Allianz Syariah Sambut Ramadan
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kinerja Allianz Life Syariah
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive



IST

Allianz Syariah Sambut Ramadan

Dari kiri ke kanan, Lurah Karet Tengsin Hari Ananda, Camat Tanah Abang Dicky Suherlan, Kepala Puskesmas Karet Tengsin dr. Rosmiyati, Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana, Ibu rumah tangga perwakilan peserta program Allianz PELITA, Ketua Yayasan Allianz Peduli Ni Made Daryanti dan Head of Bancassurance & Partnership Sharia Allianz Life Indonesia Mery Ariyenti (kanan), saat kegiatan "Berbagi Kebaikan yang Menguatkan", di Jakarta, kemarin.

Judul	Berita Foto - Allianz Syariah Sambut Ramadan dengan Berbagi Kebaikan
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja Allianz Life Syariah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

Allianz Syariah Sambut Ramadan dengan Berbagi Kebaikan



ISTIMEWA

Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana (keempat kiri), Kepala Puskesmas Karet Tengsin Rosmiyati (ketiga kiri), Camat Tanah Abang Dicky Suherlan (kedua kiri), dan Lurah Karet Tengsin Hari Ananda (kiri) berbincang dengan ibu-ibu rumah tangga perwakilan peserta program Allianz Pelita di Jakarta akhir pekan lalu.

Judul	Berita Foto - Program CSR Allianz Pelita
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	CSR Allianz Life
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

■ PROGRAM CSR ALLIANZ PELITA



Bisnis/Suselo Jati

Managing Director Sharia PT Asuransi Allianz Life Indonesia Achmad Kusna Permana (*kedua kiri*) menyerahkan sembako kepada peserta program Allianz Pelita dalam acara bertajuk Berbagi Kebaikan Yang Memperkuat di Jakarta, pekan lalu. Bertepatan dengan

momen Ramadan, Unit Syariah Allianz Life Indonesia menggelar program CSR Allianz Pelita (Program Edukasi Kesehatan Lansia, Ibu Hamil dan Balita) serta membagikan hidangan untuk berbuka puasa dan paket sembako untuk masyarakat peserta program tersebut.

Judul	Mengintip Skala Bisnis Astra Financial
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Astra Financial
Halaman/URL	17
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive



PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial), lini keuangan PT Astra International Tbk. (ASII), mencatatkan aset Rp1,66 triliun.

A nak usaha PT Astra International Tbk. (ASII), PT Sedaya Multi Investama (Astra Financial), melihat tren positif pembiayaan otomotif pada 2023. Direktur Astra Financial Handoko Lian mengatakan pihaknya menargetkan pertumbuhan laba bersih 10%–15% pada 2023. "Kami melihat 2023 akan positif, faktor pendorong ekonominya juga cukup baik. Meskipun harga beberapa komoditas saat ini menurun, namun secara keseluruhan kami melihat masih positif," kata Handoko, beberapa waktu lalu. Astra Financial memberikan kontribusi keuntungan terhadap Astra senilai Rp6 triliun, atau tumbuh sebesar 22% pada 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Per Desember 2022, Astra Financial memiliki aset sebesar Rp166 triliun dan melayani lebih dari 25 juta konsumen. Adapun, perusahaan pembiayaan konsumen, pembiayaan alat berat, serta layanan asuransi umum dan asuransi jiwa dari Astra Financial merupakan unit bisnis yang memiliki peningkatan performa signifikan.

Di sisi lain, Direktur In-

Charge Astra Financial, Suparno Djatmih mengatakan Astra Financial memiliki peranan positif dalam mendorong pertumbuhan unit bisnis, khususnya dalam value chain Grup Astra dan di luar ekosistem Astra, serta mendorong inovasi digital. "Melihat perkembangan ekonomi pasca pandemi COVID-19, kami optimistis khususnya sektor ritel akan tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya," katanya. Astra Financial memiliki 14 unit bisnis di sembilan industri keuangan, yakni PT Federal International Finance (FIFGRO-up), Astra Credit Companies (ACC), PT Toyota Astra Financial (TAF), PT Komatsu Astra Finance (KAF), PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF), Asuransi Astra, Astra Life, Mascash, AstraPay, Moxa, SEVA, Astra Ventura, Dana Pemisahan Astra, dan Bank Jua Jakarta. Peningkatan performa bisnis Astra Financial pada 2022, antara lain disebabkan perusahaan yang fokus pada pembiayaan konsumen, yang meningkat sebesar 21% menjadi Rp101,7 triliun. Kontribusi laba bersih dari perusahaan Grup yang fokus pada pembiayaan mobil mencapai 35% menjadi Rp1,8 triliun. Sementara itu, kontribusi

laba bersih dari bisnis pembiayaan sepeda motor meningkat 26% menjadi Rp 3,3 triliun. Total pembiayaan baru yang disalurkan oleh bisnis pembiayaan alat berat meningkat sebesar 47% menjadi Rp9,9 triliun. Kontribusi laba bersih dari segmen ini meningkat 37% menjadi Rp102 miliar. Adapun, PT Toyota Astra Financial Services (TAF) mengahapalkan pada Maret dan April mencatat terjadi lonjakan permintaan pembiayaan kendaraan roda empat seiring dengan mendekatnya momen Lebaran. TAF yang memfokuskan diri memberikan pembiayaan mobil Toyota, Daihatsu, dan Lexus ini mencatat momen lebatan setiap tahunnya memberi dorongan permintaan. Direktur Penjualan dan Penjualan TAF Budi Setiawan mengatakan pihaknya pun telah menyiapkan berbagai langkah meningkatkan penjualan jelang Lebaran. "TAF memiliki program spektakuler untuk tipe tipe seperti Avanza dan Veloz. Kami ada free [gratis] asuransi. Kami juga ada bunga start 2,7% untuk tipe tipe lain," kata Budi belum lama ini. Budi meyakini bahwa ini menjadi momentum bagi TAF untuk meningkatkan penjualan pada semester pertama 2023.

Pada semester pertama 2022, TAF diketahui membukukan laba bersih mencapai Rp241 miliar. Sementara itu, dalam data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gakindo), sisi otomotif PT Astra International Tbk. (ASII) tempat TAF mengahapalkan mencatatkan penjualan mobil yang konsisten meningkat hingga Februari 2023. Konglomerasi otomotif itu mencatatkan kenaikan penjualan 11,43% selama dua bulan pertama 2023. Astra mencatatkan penjualan total sebanyak 97.319 unit mobil. Pertumbuhan tersebut menaikkan pangsa pasar Astra menjadi 54%, dari periode yang sama tahun lalu sebesar 53%. LINI ASURANSI Sementara itu, perusahaan asuransi umum Grup, mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 12% menjadi Rp1,2 triliun, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa, mencatatkan peningkatan premi bruto (*gross written premium*) sebesar 5% menjadi Rp6,0 triliun. Pada bidang layanan keuangan digital Astra Financial, seperti brand Mascash, AstraPay, SEVA dan

“Sektor ritel akan tumbuh lebih baik dibanding tahun sebelumnya.”

Moxa turut mencatatkan pertumbuhan yang positif. Sepanjang 2022, AstraPay berhasil mencatatkan Gross Transaction Value (GTV) sebesar Rp29 triliun atau peningkatan sebesar 1.500% dibandingkan dengan 2021. Pada 2022, Mascash telah menyulurkan pinjaman lebih dari Rp1,3 triliun. Sementara itu, Moxa pada 2022 mencapai Gross Merchandise Value (GMV) senilai Rp1,2 triliun dengan Monthly Active User (MAU) sebanyak 1,36 juta. Selain itu, sejak diluncurkan pada Maret 2022 hingga akhir 2022, SEVA telah berhasil mencatatkan lebih dari 8.900 Berita Serah Terima Kendaraan (BSTK) dengan Gross Transaction Value (GTV) senilai Rp4,1 triliun. □



Peluncuran Tomi Online Services oleh Toyota Astra Financial Services pada akhir 2022.



Karyawan beraktivitas di kantor cabang Astra Credit Companies di Jakarta.

Judul	IFG Life Rilis Unit Link Sesuai SEOJK 05/2022
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Produk Unit Link IFG Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

IFG Life Rilis *Unit Link* Sesuai SEOJK 05/2022

JAKARTA, ID - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) merilis produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau *unit link* bernama IFG Life Protection Platinum (LPP). Produk ini disebut telah sesuai dengan ketentuan dalam SEOJK 05/2022 tentang PAYDI.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja menerangkan, perusahaan sudah mengantongi izin dari OJK untuk memasarkan produk PAYDI IFG Life Protection Platinum melalui Surat OJK Nomor: S-4006/NB.111/2022. Dengan izin tersebut IFG Life telah mempersiapkan seluruh infrastruktur dan pelatihan kepada seluruh tenaga pemasar agar siap dalam memasarkan produk dengan benar dan sesuai dengan ketentuan.

IFG Life Protection Platinum merupakan produk asuransi yang dibalut investasi, serta berfokus pada konsumen (*customer centricity*). Produk itu memberikan perlindungan atas risiko diri dan sekaligus memberikan potensi keuntungan investasi dalam jangka waktu tertentu.

“Peluncuran produk yang sesuai dengan aturan PAYDI ini merupakan komitmen IFG Life untuk melakukan transformasi dan menciptakan bisnis baru yang *tangible* dan *sustainable*,” ungkap Harjanto dalam keterangannya, akhir pekan lalu.

SEOJK Nomor 5/2022 tentang PAYDI menggantikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 45/POJK.05/2014 tentang Asuransi Unit Link. Aturan baru tersebut salah satunya dibuat untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen.

Beleid ini mewajibkan perusahaan asuransi untuk memperlihatkan tingkat risiko dari produk PAYDI dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh calon pemegang polis. Perusahaan asuransi juga diwajibkan untuk memberikan ilustrasi nilai investasi yang mungkin didapatkan oleh pemegang polis sesuai dengan profil risiko yang dipilih.

Melalui aturan tersebut, otoritas mendorong perusahaan asuransi sebagai pemasar produk *unit link* di Indonesia untuk melakukan langkah peningkatan pelayanan. Dengan demikian, diharapkan kepentingan konsumen menjadi lebih terlindungi. “IFG Life sangat senang dan mendukung kebijakan OJK atas pemasaran produk PAYDI. Produk IFG Life Protection Platinum dari IFG Life sangat mengutamakan perlindungan dan *customer centric*,” ungkap Harjanto.

Dia menambahkan bahwa produk *unit link* ini memberikan proteksi berupa pembayaran manfaat meninggal dunia kepada penerima manfaat asuransi. Adapun manfaat yang dimaksud berupa sejumlah uang asuransi ditambah saldo nilai investasi dan manfaat hidup sejumlah saldo investasi.

“Penerima manfaat asuransi akan menerima sejumlah manfaat sekaligus, yakni manfaat investasi, manfaat meninggal dunia, dan manfaat akhir masa asuransi,” imbuh Harjanto.

Namun demikian, pihaknya juga mengingatkan bahwa produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi juga tidak terlepas dari sejumlah risiko. Diantara risiko yang ada yakni risiko operasional, risiko manfaat asuransi tidak optimal, risiko pasar/risiko penurunan harga unit penyer-taan, risiko likuiditas, dan lainnya.(pri)

Judul	Perlu Pemahaman Holistik Sebelum Membeli Polis
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Sosialisasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

ASURANSI JIWA

Perlu Pemahaman Holistik Sebelum Membeli Polis

JAKARTA – Prudential Indonesia siap pasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI (SEOJKPAYDI).

Komitmen ini memperkuat semangat dalam melayani berbagai kebutuhan perlindungan masyarakat Indonesia untuk semakin #YakinMelangkah dan mewujudkan hidup yang lebih sehat dan sejahtera.

Prudential Indonesia optimistis PAYDI baru yang dihadirkan melalui proses yang inovatif dan disempurnakan mampu memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memahami produk. Proses penyempurnaan ini bertujuan agar masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI, termasuk profil risiko mereka dengan mudah dan juga nyaman, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara optimal. "Inovasi dalam proses penjualan ini lahir dari pengalaman Prudential Indonesia yang selama lebih dari 27 tahun senantiasa mendengarkan, memahami, dan mewujudkan perlindungan bagi keluarga Indonesia," kata Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen.

Penyempurnaan proses pembelian PAYDI menjadi komitmen Prudential Indonesia agar calon nasabah semakin memahami produk asuransi jiwa sebelum membuat keputusan untuk membeli polis asuransi jiwa. Dengan demikian, semakin banyak keluarga di Indonesia bisa merasakan manfaat yang optimal dari perlindungan asuransi yang diwujudkan oleh PAYDI. "Prudential In-

donesia percaya dengan lebih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki proteksi asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhannya, maka kita akan semakin mampu membangun ketahanan finansial untuk yakin melangkah dengan penuh percaya diri dalam mengejar masa depan yang lebih sehat dan lebih sejahtera sehingga bisa mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan," ucapnya.

Literasi keuangan dan asuransi masih menjadi tantangan terbesar dalam pemasaran produk asuransi, termasuk PAYDI. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 menyebutkan angka literasi asuransi meningkat 31,72% dibandingkan pada 2019 sebesar 19,40%.

Kenaikan angka literasi tidak dibarengi dengan kenaikan penetrasi asuransi. Karena itu, Prudential Indonesia menghadirkan inovasi produk melalui penyempurnaan proses yang harus dilalui oleh nasabah atau calon nasabah sebelum membeli PAYDI agar mereka mendapatkan pemahaman menyeluruh dan tentu perlindungan optimal jangka panjang hingga masa depan.

Dalam proses terbaru ini, calon nasabah Prudential Indonesia yang berkeinginan untuk membeli PAYDI akan melewati beragam tahapan. Selain proses yang diwajibkan regulator, Prudential Indonesia juga melangkah lebih jauh dengan memberikan kemudahan dalam memberikan penjelasan PAYDI yang disampaikan dalam format video terkait produk PAYDI sesuai pilihan calon nasabah. "Hal ini bertujuan agar calon nasabah bisa mendapatkan pemahaman produk dengan lebih komprehensif dengan cara yang lebih menarik, mudah dipahami, dan terstandarisasi," kata Head of Product Proposition Prudential Indonesia Deby Kasenda.

■ **rratnapurnama**

Judul	Industri Asuransi Siap Menyapah Unit Usaha Syariah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Asuransi Jiwa Syariah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

■ BISNIS ASURANSI

Industri Asuransi Siap Menyapah Unit Usaha Syariah

JAKARTA. Perusahaan asuransi di Tanah Air sedang menyiapkan pemisahan unit usaha syariah (UUS) mereka. Aksi ini biasa dikenal dengan sebutan *spin off*.

Setelah dirilis Undang-Undang No 4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UUPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempersiapkan aturan turunan. Salah satu aturan yang disiapkan OJK adalah terkait *spin off* unit usaha syariah perusahaan asuransi dan perusahaan penjaminan.

Kepala Departemen Pengawasan Asuransi dan Jasa Penunjang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) OJK, Dewi Astuti mengatakan, berdasarkan UU P2SK, POJK tentang *spin off* harus terbit dalam bulan sejak diundangkan. "Jadi, saat ini sedang proses dan pembahasan," kata Dewi, ke-

pada KONTAN, Sabtu (25/3).

OJK menargetkan, POJK ini akan selesai selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan atau pada 12 Juli 2023. Target tersebut tepat setelah UU PPSK resmi diundangkan pada 12 Januari 2023.

Nantinya, POJK *spin off* UUS ini akan memuat substansi terkait indikator yang lebih jelas dan terukur. OJK juga mendorong agar proses *spin off* UUS tidak semata-mata diimplementasikan. Hal tersebut dengan pertimbangan kewajiban bukan berdasarkan regulasi semata, juga disiapkan dari UUS itu sendiri.

OJK berharap, UUS yang telah memilih *spin off* mampu tumbuh secara berkelanjutan. Lalu memberikan kontribusi lebih optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Direktur Eksekutif Asosiasi

Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Erwin Noekman mengatakan, di awal-awal draf RUU PPSK menyebutkan akan-akan tidak ada kewajiban *spin off* UUS. Namun, setelah UU PPSK diundangkan, kewajiban pemisahan unit

OJK akan merilis aturan kewajiban *spin off* unit syariah asuransi pada Juli 2023.

syariah tetap ada. "Sehingga, dari AASI, kami menganggap, UU PPSK merupakan afirmasi terhadap keharusan adanya *spin off*," ujar Erwin.

Menurutnya, memang sudah ada beberapa perusahaan

asuransi syariah yang berdiri sendiri. Selain itu, sudah ada beberapa perusahaan asuransi yang membentuk cangkang-cangkang korporasi.

"Dalam semester I 2023 proses sedang berjalan. Mungkin pada semester II 2023 mendatang baru akan mengajukan izin usaha ke OJK," kata dia.

Direktur Utama PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia (Asyki), Mudzakir mengatakan, di UU PPSK banyak akan memberikan panduan yang memudahkan perusahaan asuransi dalam melakukan *spin off*.

"Dengan banyaknya *full fledged* syariah, akan saling berbagi pengalaman di antara mereka dan otomatis akan ber-*fastaqul khairat* untuk pengembangan yang lebih baik," kata Mudzakir.

Allianz Life juga tengah ber-*spin off*. Unit Syariah PT

Asuransi Allianz Life Indonesia ini terus memperkuat strategi untuk mengembangkan bisnis syariahnya. Ditambah, memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat.

Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia, Achmad Kusna Permana menyatakan, perusahaan ini terus mengembangkan bisnis syariah dengan pelatihan dan pemantapan tenaga pemasar.

Diki Mardiansyah

Judul	Paydi IFG Life Sesuai SE OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	Produk Unit Link IFG Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

Konter

Paydi IFG Life Sesuai SE OJK

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) menerbitkan produk baru asuransi yang dikaitkan investasi (Paydi) bernama IFG Life Protection Platinum. Direktur Utama IFG Life, Harjanto Tanuwidjaja memastikan, produk baru tersebut sudah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No 5/SEOJK.05/2022 tentang Paydu. Perlindungan terhadap konsumen menjadi salah satu perhatian dalam aturan tersebut.

Produk itu mengantongi izin OJK. Harjanto menyatakan, pihaknya mempersiapkan seluruh infrastruktur dan pelatihan ke seluruh tenaga pemasar agar memasarkan produk IFG Life Protection Platinum sesuai ketentuan.

"Peluncuran produk ini untuk melakukan transformasi dan menciptakan bisnis baru yang *tangible* dan *sustainable*," ujar Harjanto, dalam keterangan resminya, Sabtu (25/3). Produk ini memberikan perlindungan atas risiko diri sekaligus memberikan potensi keuntungan investasi dalam jangka waktu tertentu.

Adrianus Octaviano

Judul	Prudential Indonesia Siap Pasarkan Produk Baru Sesuai SEOJK PAYDI
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Produk PAYDI Prudential
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

Prudential Indonesia Siap Pasarkan Produk Baru Sesuai SEOJK PAYDI

PRUDENTIAL Indonesia siap memasarkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI (SEOJK PAYDI).

"Prudential Indonesia siap pasarkan PAYDI yang semakin disempurnakan melalui beragam inovasi yang termasuk di dalamnya proses pembelian PAYDI. Hal ini juga sejalan dengan peraturan OJK yang baru," ujar Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia, Karin Zulkarnaen dalam keterangan resmi, kemarin.

Proses penyempurnaan itu bertujuan masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI, termasuk profil risiko mereka, dengan mudah dan nyaman sehingga manfaat dapat dirasakan secara optimal sesuai de-

ngan kebutuhan, kemampuan, dan tujuan keuangan mereka.

Dia mengatakan literasi keuangan dan asuransi masih menjadi tantangan terbesar dalam pemasaran produk asuransi, termasuk PAYDI. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 menyebutkan angka literasi asuransi meningkat 31,72%% jika dibandingkan dengan pada 2019 19,40%. Naiknya angka literasi tidak dibarengi dengan kenaikan penetrasi asuransi. Oleh karena itu, Prudential Indonesia menghadirkan inovasi produk melalui penyempurnaan proses yang harus dilalui nasabah atau calon nasabah sebelum membeli PAYDI agar mereka mendapatkan pemahaman menyeluruh dan tentunya perlindungan optimal jangka panjang hingga ke masa depan. (RO/E-3)

Judul	Prudential Indonesia Siap Pasarkan Produk Baru Sesuai SEOJK PAYDI
Nama Media	Rakyat Merdeka
Newstrend	Produk PAYDI Prudential
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

Prudential Indonesia Siap Pasarkan Produk Baru Sesuai SEOJK PAYDI

PRUDENTIAL Indonesia siap pasarkan Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.5/SEOJK.05/2022 tentang PAYDI (SEOJK PAYDI). Prudential Indonesia optimis PAYDI baru yang dihadirkan melalui proses yang inovatif dan disempurnakan mampu memberikan kemudahan bagi nasabah dalam memahami produk.

Karin Zulkarnaen, Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia mengatakan bahwa Prudential Indonesia siap pasarkan PAYDI yang semakin disempurnakan melalui beragam inovasi yang termasuk di dalamnya proses pembelian PAYDI, hal ini juga sejalan dengan peraturan OJK yang baru.

“Proses penyempurnaan ini bertujuan agar masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI termasuk profil risiko mereka dengan mudah dan juga nyaman, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta



tujuan keuangan mereka,”ujarnya.

Deby Kasenda selaku Head of Product Proposition Prudential Indonesia menjelaskan bahwa dalam proses pembelian PAYDI, Prudential Indonesia melangkah lebih jauh dengan memberikan kemudahan dalam memberikan penjelasan PAYDI yang disampaikan dalam format video terkait produk PAYDI sesuai pilihan calon nasabah.

“Prudential Indonesia percaya dengan lebih banyak masyarakat Indonesia yang memiliki proteksi asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhannya, maka kita akan semakin mampu membangun ketahanan finansial,” tutup Karin. ■ YMI

Judul	Lapor SPT Tahunan Bisa Lewat MyAstraLife
Nama Media	Kedaulatan Rakyat
Newstrend	Kinerja Astra Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

Lapor SPT Tahunan Bisa Lewat MyAstraLife

JAKARTA (KR) - Marketing & Alternate Channel Group Head Astra Life, Windy Riswanto mengatakan, di tengah momentum masa tenggat waktu melaporkan surat pemberitahuan tahunan atau SPT tahunan, Astra Life mengajak masyarakat agar melaporkan nilai dana investasi pada produk Unit Link yang dimiliki.

“Segera laporkan SPT Tahunan dan laporkan segera nilai dana investasi Unit Link. Untuk memudahkan nasabah dalam mengecek nilai dana investasi, nasabah dapat menggunakan aplikasi MyAstraLife,” kata Windy di Jakarta, Jumat (24/3).

MyAstraLife, merupakan aplikasi layanan nasabah Astra Life dengan berbagai fitur untuk seluruh produk yang terintegrasi dari seluruh kanal penjualan.

MyAstraLife bisa membawa pengalaman berasuransi yang mudah dan nyaman, untuk seluruh pelanggan Astra Life.

Dikatakan, mengecek nilai dana investasi, segeralah untuk melaporkan SPT Tahunan sebelum jatuh tempo, sebab Nilai dana Asuransi Unit Link termasuk pada nilai kekayaan.

Jika tidak dilaporkan pada saat pencairan dana, bisa jadi akan ada pertanyaan tentang sumber dana tersebut. Alhasil wajib pajak bisa kena tunggakan pajak yang lebih besar.

Kemudahan akses internet jadi andalan bagi masyarakat untuk mempermudah berbagai macam transaksi, hal tersebut mendorong Astra Life untuk terus berinovasi sejalan dengan aspirasi perusahaan yaitu untuk menjadi Life Insurer of The Future. **(Lmg)-f**

Judul	Allianz Syariah Berbagi Kebaikan yang Memperkuat
Nama Media	Warta Kota
Newstrend	Kinerja Allianz Life Syariah
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive



Warta Kota: Henry Lupulian

BAGIKAN SEMBAKO — Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia, Achmad Kusna Permana (tengah) memberikan simbolis sembako kepada warga yang disaksikan, Camat Tanah Abang, Dicky Suherlan (kiri) dan Lurah Karet Tengsin, Hani Ananda (kanan), pada kegiatan untuk "Berbagi Kebaikan yang Memperkuat" di GOR Tanah Abang Jakarta Pusat, Jumat (24/3)

Allianz Syariah Berbagi Kebaikan yang Memperkuat

Palmerah, Warta Kota

Menyambut bulan suci Ramadan 1444 Hijriah Unit Syariah Allianz Life Indonesia (Allianz Syariah) menggelar serangkaian kegiatan bertajuk "Berbagi Kebaikan yang Memperkuat".

Melalui serangkaian kegiatan ini, Allianz Syariah secara konsisten terus memperkuat strategi untuk mengembangkan bisnis syariah, khususnya pada momentum Ramadan yang sejalan dengan konsep tolong-menolong antarsesama dalam asuransi syariah.

Selama Ramadan, Allianz Syariah akan melakukan beberapa kegiatan sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan asuransi syariah, memperkenalkan produk baru yang sesuai dengan kebutu-

han nasabah, serta terus memperluas kemitraan untuk jalur distribusi pemasaran.

"Unit Syariah Allianz Life Indonesia konsisten dengan kampanye berbagi kebaikan untuk semakin memperkuat positioning Allianz sebagai salah satu pemain asuransi syariah di industri. Konsep 'berbagi kebaikan yang memperkuat' adalah upaya kami untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah," tutur Achmad Kusna Permana, Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia, dalam keterangan resmi, Jumat (24/3).

Kegiatan ini diawali dengan program CSR Allianz PELITA (Program Edukasi Kesehatan Lansia, Ibu Hamil dan Balita), yang merupakan salah satu perwujudan dari saling berb-

agi kebaikan yang diusung Allianz Syariah. Hal sejalan dengan strategi Allianz Syariah untuk berbagi kebaikan yang dapat menguatkan sesama, demi masa depan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Dengan program PELITA kali ini, Allianz Syariah melalui Yayasan Allianz Peduli terus berkomitmen untuk mengedukasi masyarakat terkait topik kesehatan dalam rangka pencegahan stunting (masalah gizi kronis akibat kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu panjang, sehingga mengakibatkan terganggunya pertumbuhan pada anak), serta memberikan tips edukasi makanan sehat selama Ramadhan. Allianz juga membagikan hidangan untuk berbuka serta paket sembako untuk masyarakat peserta program PELITA. (hnl)

Judul	12.640 Kreditur Wanaartha Life Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pendaftaran Tagihan ke Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

12.640 Kreditur Wanaartha Life Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi

JAKARTA, ID - Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life/WAL) telah menutup pendaftaran tagihan pada 11 Maret 2023. Sampai batas akhir, tercatat sebanyak 12.640 kreditur mendaftarkan tagihannya.

Oleh Prisma Ardianto

Ketua Tim Likuidasi PT WAL Harvady Muhammad Iqbal merinci, sejumlah kreditur yang dimaksud utamanya berasal dari 12.577 pemegang polis dengan sebanyak 26.285 lembar polis. Kemudian, ada sebanyak 53 karyawan dan 10 kreditur lainnya.

"Bahwa saat ini, tim likuidasi masih melakukan verifikasi atas kelengkapan dokumen pengajuan tagihan para kreditur tersebut," ungkap Harvady dalam keterangannya, dikutip Jumat (24/3/2023).

Harvady menjelaskan, total nilai tagihan para kreditur, khususnya tagihan pemegang polis, sedang dalam proses verifikasi tim likuidasi. Hal ini sesuai dengan catatan pada PT WAL (dalam likuidasi/DL), yang nantinya juga dilakukan audit oleh akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tim likuidasi akan mengumumkan mengenai tahapan kegiatan selanjutnya. Termasuk apabila diperlukan untuk memanggil para kreditur untuk memberikan klarifikasi atas hasil verifikasi yang telah dilakukan oleh tim likuidasi.

"Adapun, tim likuidasi masih mempertimbangkan mengenai adanya kemungkinan pembukaan pendaftaran tagihan tahap kedua, yang mana jadwal dan tata cara pengajuan tagihan serta skema penyelesaiannya akan didiskusikan lebih lanjut dengan OJK,"



Harvady Muhammad Iqbal

terang Harvady.

Di sisi lain, tim likuidasi mengucapkan terima kasih atas partisipasi para pemegang polis, karyawan, dan kreditur lainnya yang telah mengajukan tagihan dengan tepat waktu. Pengajuan tagihan dilaksanakan sejak 11 Januari 2023 sampai dengan 11 Maret 2023.

Dengan demikian, tim likuidasi telah menerima pengajuan tagihan para kreditur selama jangka waktu 60 hari. Telah sesuai dengan ketentuan pasal 6 ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2015 tentang Pembubaran, Likuidasi dan Kepailitan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (POJK 28/2015).

Proses likuidasi Wanaartha Life ini buntut dari sanksi cabut izin usaha (CIU) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 5 Desember 2022. Alasannya, perusahaan tidak mampu memenuhi ketentuan rasio solvabilitas (*risk based capital/RBC*) meski telah diberi waktu hampir tiga tahun.

Wanaartha Life gagal menutup selisih antara kewajiban terhadap aset, baik melalui setoran modal oleh pemegang saham pengendali maupun mengundang investor. Hal ini disebabkan kerugian akibat penjualan produk sejenis *saving plan* yang terus bergulung dan akhirnya terakumulasi.

Nasib Wanaartha Life tidak lepas dari tata kelola dan manajemen risiko yang buruk. Perusahaan menjual produk dengan imbal hasil pasti, namun pincang (*mismatch*) karena tidak sesuai dengan realisasi perolehan hasil investasi. Praktek tersebut pun sempat diketahui Otoritas Jasa Keuangan yang berlabuh larangan pemasaran produk pada Oktober 2018.

Dengan demikian, sumber produksi premi perusahaan terhenti. OJK menemukan situasi semakin parah, kondisi keuangan PT WAL direkayasa atau tidak sesuai yang sebenarnya.

Dalam laporan keuangan *audited* 2019 mencatat kewajiban atau liabilitas PT WAL masih dalam kondisi seolah-olah normal yakni Rp 3,7 triliun. Sedangkan aset melebihi kewajiban Rp 4,71 triliun, sehingga ekuitas positif Rp 977 miliar.

Tetapi di laporan *audited* 2020 ditemukan ada polis yang tidak tercatat dalam pembukuan perusahaan. Ketika

polis-polis itu dimasukkan ke dalam catatan laporan keuangan perusahaan, kewajiban membengkak Rp 12,1 triliun menjadi Rp 15,84 triliun. Sedangkan aset hanya naik tipis menjadi Rp 5,68 triliun, sehingga ekuitas tercatat negatif Rp 10,18 triliun.

Tidak hanya PT WAL, pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah ini ikut ditindak tegas. OJK telah mencabut izin usaha dari akuntan publik (AP), kantor akuntan publik (KAP), aktuaris yang ditunjuk (*appointed actuary*), dan konsultan aktuaris yang memberikan jasa serta ikut bertanggung jawab atas permasalahan yang terjadi pada WAL.

Seiring CIU Wanaartha Life, maka Dana Pensiun Lembaga Keuangan Adisarana Wanaartha (DPLK Wanaartha) efektif dibubarkan per 5 Desember 2022. Hal tersebut menandai berakhirnya operasional DPLK yang baru berdiri pada akhir 2019.

Neraca penutupan yang mencerminkan kondisi keuangan PT WAL terkini sangat memprihatinkan. Aset perusahaan tersisa Rp 3 triliun, dimana Rp 2,4 triliun telah diambil oleh negara dan Rp 300 miliar merupakan *fixed asset*. Sementara kewajiban mencapai Rp 15,9 triliun, yang diantaranya sekitar Rp 3 triliun merupakan utang premi.

Namun demikian, Wanaartha Life disebut masih memiliki dana jaminan senilai Rp 175 miliar di OJK dan aset-aset properti ditaksir kurang dari Rp 100 miliar. Sisa dana tersebut yang mungkin dapat dikembalikan kepada nasabah lewat peran tim likuidasi.

Judul	Relawan Prudence Foundation Bangun Hunian dan MCK
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	CSR Prudential Indonesia
Halaman/URL	7
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

Bantu Korban Gempa Cianjur Relawan Prudence Foundation Bangun Hunian dan MCK

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dan kepedulian terhadap korban gempa Cianjur Jawa Barat, Prudential Indonesia kembali memberikan bantuan berupa pembangunan hunian sementara dan fasilitas MCK (Mandi, Cuci, Kakus). Kegiatan ini merupakan inisiatif dari Prudence Foundation yang merupakan organisasi nirlaba yang didirikan untuk menjalankan program Community Investment Prudential Corporation di semua unit bisnisnya, serta bekerja sama

dengan Posko Jenggala, gerakan kemanusiaan yang aktif untuk membantu sesama, khususnya dalam penanganan bencana di Indonesia.

Michellina Laksmi Triwardhany, Presiden Direktur Prudential Indonesia dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin mengatakan, community investment merupakan salah satu fokus inisiatif Prudential Indonesia untuk mendukung masa depan masyarakat Indonesia yang lebih baik melalui aksi nyata. "Melalui Prudential Regional

Volunteering yang diselenggarakan bersama Prudence Foundation, Prudential ingin menghadirkan tempat tinggal sementara yang layak huni sehingga lebih dari 235 korban bencana gempa atau 78 keluarga yang kehilangan tempat tinggal dapat kembali beraktivitas secara normal dan bisa berdaya untuk bangkit dari masa yang menantang," ujarnya.

Program Prudential Regional Volunteering ini berlangsung pada 11-18 Maret 2023 untuk membangun 10 unit hunian sementara berukuran 6x8 meter, 5 unit barak sementara berukuran 6x15 meter, serta 10 unit MCK (mandi, cuci, kakus) akan dibangun untuk bagi masyarakat kurang mampu di kawasan Kampung Barukaso dan Kampung Barukaso Wetan, Desa Sukamulya, Kecamatan

Cugenang, Cianjur, Jawa Barat.

Kegiatan ini melibatkan PRUVolunteers dari perwakilan unit bisnis Prudential dari Indonesia, Hong Kong, Vietnam, Malaysia, Singapura, Filipina, Kamboja, Laos, Taiwan, dan Thailand. Sebelumnya, pada 26-27 November 2022, Prudential Indonesia juga telah menyalurkan bantuan berupa dana, pelayanan pengobatan gratis, serta peralatan darurat bencana seperti tenda dan lebih dari 5.000 unit alas tidur, untuk korban gempa Cianjur.

Disampaikan, melalui program Community Investment, pihaknya sangat berharap Prudential Indonesia dapat melindungi masyarakat Indonesia sehingga dapat mendukung lebih banyak lagi keluarga Indonesia agar semakin yakin melangkah ke masa depan, untuk mewujudkan hidup

yang lebih sehat dan lebih sejahtera sehingga bisa mendapatkan yang terbaik dalam kehidupan.

Sementara Marc Fancy, Executive Director Prudence Foundation, mengungkapkan, Prudence Foundation, merupakan perpanjangan tangan Community Investment Prudential di seluruh Asia dan Afrika. "Kami ingin menciptakan masa depan yang lebih baik, dengan mendukung komunitas agar bisa lebih berdaya dan Tangguh menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Kami berduka ketika mengetahui bahwa gempa bumi terjadi di Cianjur. Selain memberikan bantuan beberapa waktu setelah musibah terjadi, saat ini kami hadir kembali melalui program Prudential Regional Volunteering, yang mengajak staf dari berbagai negara di Asia

untuk berpartisipasi membangun kembali komunitas di Cianjur yang terdampak langsung oleh musibah ini. Sebanyak 70 PRUVolunteers dari 10 negara, berpartisipasi untuk mendukung kegiatan ini," katanya.

Selain melalui Prudential Regional Volunteering, Prudential Indonesia juga telah membantu pemulihan beberapa wilayah yang terdampak oleh bencana sejak 2009 dan telah membantu lebih dari 38.000 jiwa dari Sabang sampai Merauke melalui program Community Investment, melalui beragam program di bidang pendidikan, filantropi, kesehatan dan keselamatan, serta pemberdayaan Indonesia Timur yang dilakukan bersama dengan para sukarelawan yang terdiri dari karyawan Prudential Indonesia yang disebut PRUVolunteers. (hmi)

Judul	Jelang Lebaran, Klaim Surrender Asuransi Meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

■ BISNIS ASURANSI

Jelang Lebaran, Klaim Surrender Asuransi Meningkat

JAKARTA. Kebutuhan dana masyarakat pada momentum Ramadan hingga menjelang Lebaran biasanya melonjak. Berbagai cara biasanya dilakukan, termasuk melakukan klaim penebusan unit asuransi atau biasa dikenal juga *surrender* maupun *partial withdrawal*.

Kemungkinan itu bakal terjadi ada di tahun ini, meski dinilai tak akan signifikan. Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu menyadari memang ada peluang ada tren pemegang polis bakal

melakukan klaim penebusan unit di momentum seperti saat ini. "Kemungkinan memang ada, tapi biasanya tidak terlalu besar," ujar Togar, Jumat (24/3).

Ia melihat, kebutuhan dana di momentum Ramadan ini masih bisa tertutup dengan adanya tunjangan hari raya (THR) yang juga didapat sebagian masyarakat. Sehingga, menurutnya, masyarakat tidak memiliki urgensi untuk melakukan klaim penebusan unit atas proteksi asuransi.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru

di Januari 2023, klaim penebusan unit masih tercatat menurun dibandingkan periode

Sebagian masyarakat mendapat THR, sehingga klaim surrender minim.

tahun sebelumnya. Penurunan sekitar 13% menjadi Rp 6,22 triliun.

"Biasanya tinggi itu kalau

ada kebutuhan mendesak seperti untuk uang pendidikan," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan menjelaskan, sejauh ini berdasarkan data di BNI Life, tidak ada kenaikan klaim *surrender* menjelang momentum Lebaran. "Pembayaran klaim *surrender* masih normal," ujarnya.

Eben menegaskan, pihaknya sangat siap dan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar klaim nasabah yang sesuai dengan ketentuan polis. Nasabah yang

melakukan klaim *surrender* di BNI Life sekitar 79% merupakan produk unitlink.

Sementara itu, sampai Februari 2023, klaim *surrender* di BNI Life meningkat sekitar 35% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu atau sebesar Rp 295 miliar. "Kami memberikan penjelasan produk secara lengkap, transparansi informasi dan peningkatan tata kelola aset nasabah agar para pemegang polis terproteksi dengan baik," ujar Eben.



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah yang melakukan klaim *surrender* di BNI Life sekitar 79% merupakan produk unitlink.

Adrianus Octaviano

Judul	Bancassurance Sumbang Rp 3,66 Triliun ke BNI Life
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja BNI Life
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

Bancassurance Sumbang Rp 3,66 Triliun ke BNI Life

JAKARTA. BNI Life melaporkan penjualan produk asuransi melalui kanal *bancassurance* sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 3,66 triliun. Angka itu tumbuh sekitar 14% dibandingkan kontribusi kanal tersebut di tahun 2021 yang mencapai Rp 3,22 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan, menyatakan, target pendapatan premi melalui kanal ini untuk tahun 2023 sebesar Rp 4,17 triliun. Angka itu naik 14% daripada tahun 2022.

Untuk mencapai target tersebut, ada tiga strategi yang bakal dilakukan BNI Life. Yakni meningkatkan sinergi dengan BNI dan bank mitra lai untuk meningkatkan penetrasi penjualan produk asuransi jiwa, mengadakan program marketing dan pameran untuk meningkatkan kinerja penjualan, serta meningkatkan produktivitas pemasar melalui peningkatan kualitas training dan rekrutmen.

Terdapat dua jenis kanal *bancassurance* di BNI Life. *Captive market* bersinergi dengan BNI. Untuk *bancassurance non captive market*, BNI Life menggandeng Bank BJB.

Maria Gelvina Maysha

Judul	Skema Pinjaman Polis Dikaji
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kasus Gagal Bayar
Halaman/URL	3
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

| KASUS GAGAL BAYAR |

Skema Pinjaman Polis Dikaji

Bisnis, JAKARTA — BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG) melalui IFG Progress tengah mengkaji skema penjaminan oleh Lembaga Penjaminan Polis (LPP) yang diyakini bisa menurunkan kasus gagal bayar di sektor asuransinya.

Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholilul Rohman menyebut bahwa di beberapa negara, skema penjaminan asuransi muncul karena adanya kasus kepailitan perusahaan asuransi dan sebagai respons atas krisis keuangan yang telah terjadi.

Secara umum, cakupan penjaminan pada *non-life insurance* sebagian besar mengecualikan produk yang berhubungan dengan risiko dari maritim, kredit/penjaminan (*surety*), nuklir, dan penerbangan.

Sementara itu, hampir seluruh produk yang memberikan *life and health protection* pada asuransi jiwa seluruhnya dijamin, tetapi untuk produk asuransi jiwa yang berkaitan dengan investasi tidak disebutkan.

“Kami masih dalam proses penelitian lebih mendalam [terkait kehadiran LPP bisa menurunkan gagal bayar], karena ini implementasi masih lima tahun,” ujar Ibrahim dalam Media Gathering bertajuk Prospek Industri Asuransi 2023, dikutip Jumat (24/3).

Dia menjelaskan, lembaga penjaminan memiliki peran sangat penting dalam mendukung bisnis asuransi yang aman dan berkelanjutan. Selain itu, kehadiran LPP juga akan memperkuat stabilitas sistem keuangan.

Merujuk temuan pertama yang dilakukan IFG Progress,

imbuhnya, setidaknya ada 26 negara yang sudah mulai mengimplementasikan LPP. “Dari studi pertama, kami baru mengidentifikasi proses pembayaran kontribusi dan itu masih dalam proses studi terkait apakah itu [LPP] akan menekan gagal bayar,” tuturnya.

Lebih lanjut, Ibrahim mengatakan bahwa pihaknya juga tengah dalam diskusi yang cukup intens dengan divisi riset Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Sebagaimana diketahui, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) hanya akan menerima perusahaan asuransi dengan kondisi sehat.

Di samping itu, program penjaminan polis hanya menjamin polis yang bersifat proteksi, bukan untuk jenis polis investasi. *(Rika Anggraeni)*

Judul	AJB Bumiputera 1912 Ditargetkan Sehat Tahun 2027
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Prospek AJB Bumiputera
Halaman/URL	6
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Positive

AJB Bumiputera 1912 Ditargetkan Sehat Tahun 2027

JAKARTA, TRIBUN - Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 terus berupaya mengembalikan kesehatan keuangannya dan targetnya bisa selesai di 2027. Dalam hal ini, kesehatan keuangan yang dimaksud ialah dari sisi Risk Based Capital (RBC). Di mana, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai perusahaan asuransi sehat jika memiliki RBC di atas 120%.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembalikan kesehatan itu adalah dengan pendapatan premi yang ditargetkan tahun ini bisa mencapai Rp 3,2 triliun. "Mudah-mudahan setelah lebaran ini kita bisa mulai mengeluarkan produk baru," ujar Direktur Utama AJB Bumiputera Irvandi Gustari, beberapa waktu lalu.

Secara rinci, Irvandi men-

jelaskan bahwa target premi tersebut bakal berasal dari dua jenis bisnis, antara lain asuransi perorangan dengan target premi Rp 750 miliar dan asuransi kumpulan Rp 2,5 triliun.

Untuk asuransi perorangan ini, kata Irvandi, AJB Bumiputera akan menjualnya melalui 341 cabang yang kini masih dimiliki. Sementara itu, untuk asuransi kumpulan akan ditawarkan ke beberapa perusahaan. "Perbankan juga kita gandeng dengan menjual seperti asuransi kredit," imbuhnya.

Irvandi juga memastikan bahwa target tersebut juga sudah dibicarakan dengan OJK dan memang dirasa feasible untuk dicapai tahun ini. Dimana, sudah ada kesepakatan-kesepakatan dengan beberapa perusahaan untuk

memakai asuransi kumpulan.

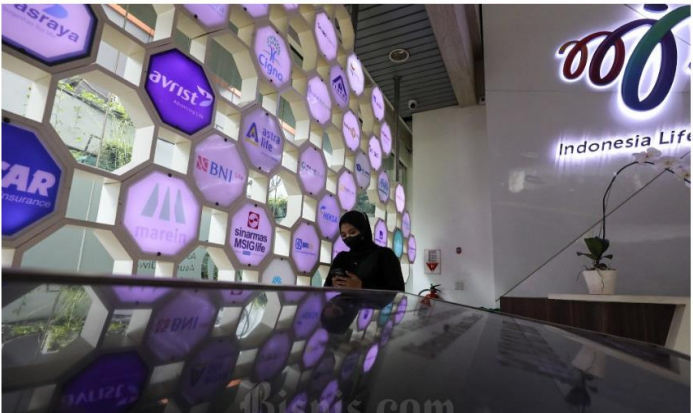
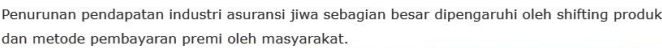
Sementara itu, target tersebut akan terus bertambah di beberapa tahun ke depan. Secara rinci, pada tahun 2024 menargetkan premi mencapai Rp 4 triliun dan di 2025 bisa mencapai Rp 2,5 triliun. "Tahun 2022, kita juga masih mendapat peningkatan premi lanjutan Rp 1,2 triliun," tambahnya.

Untuk pembayaran klaim yang tertunda juga masih dibayarkan dengan saat ini masih diprioritaskan untuk yang di bawah Rp 5 juta. Per 20 Maret 2023, sudah ada 20.800 polis yang dibayarkan dengan nilai mencapai Rp 63,1 miliar.

"Untuk saat ini yang valid sudah setuju dengan adanya Penurunan Nilai Manfaat sekitar 51.000 pemegang polis," pungkasnya. (kontan.co.id)

Pendapatan Asuransi Jiwa Turun 7,5 Persen pada 2022, Ini Kata AAJI

6 0



Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan penurunan pendapatan industri asuransi jiwa sebagian besar dipengaruhi oleh shifting produk dan metode pembayaran premi oleh masyarakat.

"Secara umum pendapatan premi industri asuransi jiwa tercatat mengalami penurunan termasuk pendapatan premi bisnis baru," kata Budi dalam konferensi pers di Rumah AAJI, Jakarta Pusat, Selasa (7/3/2023).

Adapun total pendapatan premi mencapai Rp192 triliun sepanjang tahun 2022. Angka tersebut turun 5,3 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni Rp202 triliun.

Premi bisnis baru menurun 7,3 persen pada periode yang sama dengan tahun sebelumnya menjadi Rp119 triliun. Kendati demikian, total pendapatan premi (weighted) mengalami peningkatan 0,5 persen yakni Rp108 triliun.

Judul	Mulai Bayar Klaim, AAJI Berharap AJB Bumiputera 1912 Dapat Kepercayaan Nasabah Lama dan Baru
Nama Media	postfed.online
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://postfed.online/2023/03/26/mulai-bayar-klaim-aaji-berharap-ajb-bumiputera-1912-dapat-kepercayaan-nasabah-lama-dan-baru/
Tanggal Berita	2023-03-27
Sentimen	Positive

Mulai Bayar Klaim, AAJI Berharap AJB Bumiputera 1912 Dapat Kepercayaan Nasabah Lama dan Baru

By Rania Thomson March 26, 2023

6 0



Proses pencairan klaim tertunda AJB Bumiputera 1912 akan dilakukan secara bertahap hingga 2025



Gedung AJB Bumiputera di kawasan elit Sudirman Jakarta. – Bisnis / Himawan L. Nugraha
 , JAKARTA — [Asuransi Jiwa Bersama \(AJB\) Bumiputera 1912](#) mulai membayarkan klaim polis tertunda pada 6 Maret kemarin. Perusahaan berusia 111 tahun tersebut membayarkan klaim senilai Rp22,34 miliar kepada 7.805 polis asuransi perorangan

Direktur Utama AJB Bumiputera 1912 Irvandi Gustari mengatakan proses pencairan klaim tertunda tersebut akan dilakukan secara bertahap hingga 2025. Nilai total klaim setelah Penurunan Nilai Manfaat (PNM) adalah Rp5,29 triliun.

Terkait hal tersebut, Ketua Dewan Pengawas Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan pihaknya berharap ini menjadi babak baru bagi perusahaan asuransi tertua di Indonesia tersebut.

Judul	Ada Kebutuhan Dana Jelang Lebaran, Klaim Penebusan Unit Asuransi Berpotensi Naik
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/ada-kebutuhan-dana-jelang-lebaran-klaim-penebusan-unit-asuransi-berpotensi-naik-1
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

Ada Kebutuhan Dana Jelang Lebaran, Klaim Penebusan Unit Asuransi Berpotensi Naik

Minggu, 26 Maret 2023 / 06:10 WIB



Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Herlina Kartika Dewi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Masa Ramadan hingga menjelang lebaran identik dengan kebutuhan dana yang juga melonjak. Terlebih, ini menjadi Ramadan pertama tanpa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Berbagai cara biasanya dilakukan, termasuk salah satunya adalah melakukan klaim penebusan unit asuransi atau biasa dikenal juga *surrender* maupun *partial withdrawal*.

Kemungkinan itu bakal terjadi di tahun ini, meski dinilai tak akan signifikan.

Judul	Bayar Klaim Tertunda, AJB Bumiputera Bakal Jual Aset Properti
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	AJB Bumiputera Jual Aset
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/bayar-klaim-tertunda-ajb-bumiputera-bakal-jual-aset-properti-16798367995513-654780
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

Bayar Klaim Tertunda, AJB Bumiputera Bakal Jual Aset Properti

Kuatbaca • 26 March 2023 23:00



Kuatbaca.com- Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 akan melepas sejumlah aset properti untuk memastikan pembayaran klaim tertunda para pemegang polisnya terus berjalan.

Pada pembayaran klaim tiga minggu belakangan, AJB Bumiputera menggunakan dana jaminan yang dicairkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) senilai Rp 120 miliar. Sekarang, klaim yang sudah dibayarkan mencapai Rp 63,1 miliar.

Mengingat kebutuhan dana semakin besar, kini manajemen AJB Bumiputera tengah melego aset Hotel Bumi Surabaya yang disebutkan sudah ada lima calon pembeli dari aset tersebut.

Judul	IFG Life Rilis Unit Link Sesuai SEOJK 05/2022
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Produk Unit Link IFG Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com//ekonomi/1034759/ifg-life-rilis-unit-link-sesuai-seojk-052022-simak
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

IFG Life Rilis Unit Link Sesuai SEOJK 05/2022, Simak

Prisma Ardianto / WBP

Minggu, 26 Maret 2023 | 22:25 WIB



Jakarta, Beritasatu.com - PT Asuransi Jiwa IFG ([IFG Life](#)) merilis produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau [unit link](#) bernama IFG Life Protection Platinum (LPP). Produk ini disebut telah sesuai dengan ketentuan dalam SEOJK 05/2022 tentang PAYDI.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja menerangkan, perusahaan sudah mengantongi izin dari OJK untuk memasarkan produk PAYDI IFG Life Protection Platinum melalui Surat OJK Nomor: S-4006/NB.111/2022. Dengan izin tersebut IFG Life telah mempersiapkan seluruh infrastruktur dan pelatihan kepada seluruh tenaga pemasar agar siap dalam memasarkan produk dengan benar dan sesuai dengan ketentuan.

BACA JUGA

IFG Life Targetkan Migrasi Polis Jiwasraya Tuntas Tahun Ini

IFG Life Protection Platinum merupakan produk asuransi yang dibalut investasi, serta berfokus pada konsumen (*customer centricity*). Produk itu memberikan perlindungan atas risiko diri dan sekaligus memberikan potensi keuntungan investasi dalam jangka waktu tertentu.

"Peluncuran produk yang sesuai dengan aturan PAYDI ini merupakan komitmen IFG Life untuk melakukan transformasi dan menciptakan bisnis baru yang tangible dan sustainable," ungkap Harjanto dalam keterangannya, dikutip *Investor Daily* belum lama ini.

Judul	Daftar Perusahaan Asuransi Siap Pasarkan Produk Unit-linked Sesuai SEOJK PAYDI
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Daftar Perusahaan Asuransi Siap Pasarkan Produk Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230326/215/1640679/daftar-perusahaan-asuransi-siap-pasarkan-produk-unit-linked-sesuai-seojk-paydi
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

Daftar Perusahaan Asuransi Siap Pasarkan Produk Unit-linked Sesuai SEOJK PAYDI

Aturan baru OJK memastikan pembelian produk asuransi unit-linked dapat dilakukan oleh masyarakat dengan aman dan lancar.



Pernita Hestin Untari - Bisnis.com

26 Maret 2023 | 19:33 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — Sejumlah perusahaan **asuransi** siap memasarkan produk **unit-linked** setelah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 5/SEOJK.05/2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI) efektif berlaku pada 14 Maret kemarin.

Aturan tersebut untuk memastikan pembelian produk asuransi unit-linked dapat dilakukan oleh masyarakat dengan aman dan lancar.

Pasalnya aturan tersebut mewajibkan perusahaan asuransi untuk memperlihatkan tingkat risiko dari produk unit-linked dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh calon pemegang polis.

Selain itu, perusahaan diwajibkan untuk memberikan ilustrasi nilai investasi yang mungkin didapatkan oleh pemegang polis sesuai dengan profil risiko yang dipilih.

Judul	Menanti Kans Produk Asuransi Unit Link Usai POJK Anyar
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	Prospek Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/menanti-kans-produk-asuransi-unit-link-usai-pojk-anyar
Tanggal Berita	2023-03-26
Sentimen	Positive

MENANTI KANS PRODUK ASURANSI UNIT LINK USAI POJK ANYAR

Unit link atau asuransi yang berkaitan dengan investasi (Paydi) mengalami pengetatan setelah banyaknya kasus aduan menyoal produk itu. Meskipun mengalami penurunan pendapatan premi produk tersebut berpeluang bangkit.



Asteria Desi Kartikasari
Mar 26, 2023 - 2:56 PM



Bisnis, JAKARTA— Unit link atau asuransi yang berkaitan dengan investasi (Paydi) mengalami pengetatan setelah banyaknya kasus aduan menyoal produk itu. Meskipun mengalami penurunan pendapatan premi produk tersebut berpeluang bangkit.

Perusahaan asuransi telah diperbolehkan memasarkan produk unit link yang telah disesuaikan dengan Surat Edaran OJK Nomor 5 Tahun 2022 tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) pada 14 Maret 2023.

Adapun aturan tersebut dibuat untuk menggantikan Peraturan POJK Nomor 45/POJK.05/2014 tentang Asuransi Unit Link. Aturan yang dibuat untuk meningkatkan perlindungan terhadap konsumen. Aturan ini mewajibkan perusahaan asuransi untuk memperlihatkan tingkat risiko dari produk PAYDI dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh calon pemegang polis.

Judul	Ini Dampak Penjamin Polis bagi Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	postfed.online
Newstrend	Sosialisasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://postfed.online/2023/03/25/ini-dampak-penjamin-polis-bagi-industri-asuransi-jiwa/
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

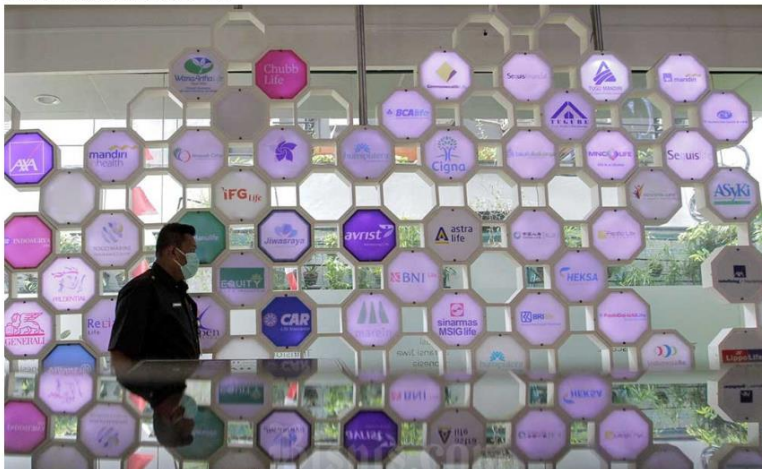
Ini Dampak Penjamin Polis bagi Industri Asuransi Jiwa

By **Rania Thomson** March 25, 2023

👁 10 🗨 0



Penjamin Polis akan mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa setelah kasus Jiwasraya, AJB Bumiputera 1912, hingga Wanaartha Life



Petugas beraktivitas di dekat logo-logo asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Selasa (23/8/2022). Bisnis – Fanny Kusumawardhani

, JAKARTA— Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) turut mendukung program penjaminan polisi dengan membentuk Lembaga Penjaminan Polis (LPP). Lembaga tersebut diketahui dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) atau omnibus law keuangan.

Nantinya, LPP hanya akan menerima perusahaan asuransi dengan kategori sehat. Hal tersebut merupakan upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi jiwa, di mana dalam beberapa waktu terakhir industri diselimiuti masalah seperti kasus Jiwasraya, AJB Bumiputera 1912, Kresna Life, dan Wanaartha Life.

“Tentunya AAJI amat sangat gembira dengan undang-undang P2SK. Ada beberapa hal yang amat sangat diapresiasi oleh AAJI yang diatur dalam undang-undang P2SK salah satunya adalah tentang aspek penjaminan pemegang polis,” kata Ketua Umum Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon di Rumah AAJI, Jakarta Pusat, Selasa (7/3/2023).

Budi menyebutkan bahwa program penjaminan polis sejatinya telah diamanatkan dalam UU Perasuransian Nomor 40 Tahun 2014, tetapi akhirnya dibunyikan UU P2SK Tahun 2023. Pihaknya bersama asosiasi asuransi lain juga mengaku terus-menerus mengingatkan mengenai penjaminan kepada semua pihak, bahkan sebelum UU P2SK disahkan.

Judul	Menjelang Lebaran, Klaim Penarikan Dana di Asuransi Berpotensi Meningkat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/menjelang-lebaran-klaim-penarikan-dana-di-asuransi-berpotensi-meningkat
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

BERITA KEUANGAN

Menjelang Lebaran, Klaim Penarikan Dana di Asuransi Berpotensi Meningkat

Sabtu, 25 Maret 2023 | 11:13 WIB



ILUSTRASI. Tampilan logo sejumlah perusahaan anggota di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Rabu (11/1/2023).
(KONTAN/Carolus Agus Waluyo)

Kebutuhan dana masyarakat pada momentum Ramadan hingga menjelang Lebaran biasanya melonjak. Berbagai cara biasanya dilakukan, termasuk melakukan klaim penebusan unit asuransi atau biasa dikenal juga surrender maupun partial withdrawal. Kemungkinan itu bakal terjadi ada di tahun ini, meski dinilai tak akan signifikan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Togar Pasaribu menyadari memang ada peluang ada tren pemegang polis bakal melakukan klaim penebusan unit di momentum seperti saat ini. "Kemungkinan memang ada, tapi biasanya tidak terlalu besar," ujar Togar, Jumat (24/3).

Ia melihat, kebutuhan dana di momentum Ramadan ini masih bisa tertutup dengan adanya tunjangan hari raya (THR) yang juga didapat sebagian masyarakat. Sehingga, menurutnya, masyarakat tidak memiliki urgensi untuk melakukan klaim penebusan unit atas proteksi asuransi.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terbaru di Januari 2023, klaim penebusan unit masih tercatat menurun dibandingkan periode tahun sebelumnya. Penurunan sekitar 13% menjadi Rp 6,22 triliun. "Biasanya tinggi itu kalau ada kebutuhan mendesak seperti untuk uang pendidikan," imbuhnya.

Sementara itu, Direktur Keuangan BNI Life, Eben Eser Nainggolan menjelaskan, sejauh ini berdasarkan data di BNI Life, tidak ada kenaikan klaim surrender menjelang momentum Lebaran. "Pembayaran klaim surrender masih normal," ujarnya.

Eben menegaskan, pihaknya sangat siap dan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam membayar klaim nasabah yang sesuai dengan ketentuan polis. Nasabah yang melakukan klaim surrender di BNI Life sekitar 79% merupakan produk unitlink. Sementara itu, sampai Februari 2023, klaim surrender di BNI Life meningkat sekitar 35% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu atau sebesar Rp 295 miliar.

"Kami memberikan penjelasan produk secara lengkap, transparansi informasi dan peningkatan tata kelola aset nasabah agar para pemegang polis terproteksi dengan baik," ujar Eben.

Judul	Kejagung Serahkan Aset Rp3,1 T ke BUMN Terkait Kasus Korupsi Jiwasraya
Nama Media	postfed.online
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://postfed.online/2023/03/25/kejagung-serahkan-aset-rp31-t-ke-bumn-terkait-kasus-korupsi-jiwasraya/
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Negative

Kejagung Serahkan Aset Rp3,1 T ke BUMN Terkait Kasus Korupsi Jiwasraya

By **Rania Thomson** March 25, 2023

12 0



Kejagung pameran 16 kendaraan mewah rampasan kasus Jiwasraya senilai RP11 M. (CNNIndonesia/Syakirun Niam)

Jakarta, CNN Indonesia

Kejaksaan Agung (**Kejagung**) menyerahkan aset hasil sitaan kasus korupsi PT Asuransi **Jiwasraya** (persero) senilai Rp3,1 triliun kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin mengatakan penyerahan aset tersebut dilakukan lembaganya dalam rangka penyelesaian kasus korupsi yang ada di jajaran badan usaha pemerintah tersebut.

"Kita berusaha untuk menyelesaikan kasus-kasus dalam rangka mendukung bersih-bersih BUMN antara lain mungkin penyelesaian aset-aset Jiwasraya yang cukup menarik dan berhubungan dengan masyarakat luas," ujarnya dalam konferensi pers, Senin (6/3).

Dalam kesempatan yang sama, Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan aset yang diserahkan Kejagung kepada lembaganya merupakan surat berharga senilai Rp3,1 triliun.

Judul	Belum Dibayar Meski Menang Gugatan Wanprestasi, Nasabah Jiwasraya Mengadu ke ORI
Nama Media	aktualnews.co.id
Newstrend	Polemik Jiwasraya
Halaman/URL	https://aktualnews.co.id/2023/03/25/54029/
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Negative

25 Maret 2023

Belum Dibayar Meski Menang Gugatan Wanprestasi, Nasabah Jiwasraya Mengadu ke ORI

Suherman Roy - Hukum



Istia Umi Nurlela (berjilbab) bersama korban PT. Asuransi Jiwasraya lainnya saat mengadukan nasib mereka ke ORI, Selasa, 21 Maret 2023

Jakarta, AktualNews – Gugatan wanprestasi sejumlah nasabah korban PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) dinyatakan menang oleh PN Jakarta Pusat. Keputusan PN Jakarta Pusat yang diperjuangkan bersama Persatuan Pewarta Warga Indonesia (PPWI) melalui Penasehat Hukum PPWI, Advokat Dolfie Rompas, S.Sos, S.H., M.H., & Partners, itupun telah berkekuatan hukum tetap (inkracht) sejak akhir Juli 2021. Namun demikian, hingga hari ini para penggugat wanprestasi terhadap BUMN itu belum menerima pengembalian dana polis yang mereka tuntut dari Jiwasraya.

Tidak putus asah dengan kondisi demikian, perwakilan para korban yang tuntutannya dikabulkan pengadilan mendatangi lembaga Ombudsman Republik Indonesia (ORI), Selasa, 21 Maret 2023. Kedatangan mereka ke lembaga pengawas pelaksanaan administrasi lembaga-lembaga pengelola keuangan negara itu dimaksudkan untuk mengadukan nasib para korban salah urus PT. Asuransi Jiwasraya.

Judul	Rayakan Ramadan, Allianz Syariah Gelar Rangkaian Kegiatan Berbagi Kebaikan yang Menguatkan
Nama Media	indonesia.jakartadaily.id
Newstrend	CSR Allianz Life
Halaman/URL	https://indonesia.jakartadaily.id/ekonomi-bisnis/6938197836/rayakan-ramadan-allianz-syariah-gelar-rangkaian-kegiatan-berbagi-kebaikan-yang-menguatkan
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

Rayakan Ramadan, Allianz Syariah Gelar Rangkaian Kegiatan Berbagi Kebaikan yang Menguatkan

Aa Hamzah Hasbullah - Sabtu, 25 Maret 2023 | 19:21 WIB



JAKARTADAILY.ID - Unit Syariah Allianz Life Indonesia (**Allianz Syariah**) menyambut bulan **Ramadan** 1444 Hijriah dengan serangkaian kegiatan untuk “Berbagi Kebaikan yang Menguatkan”. Melalui serangkaian kegiatan ini, **Allianz Syariah** secara konsisten terus memperkuat strategi untuk mengembangkan bisnis syariah, khususnya pada momentum **Ramadan** sebagai bulan penuh berkah, yang sejalan dengan konsep tolong-menolong antar sesama dalam asuransi syariah.

“Unit Syariah Allianz Life Indonesia konsisten dengan kampanye berbagi kebaikan untuk semakin memperkuat positioning Allianz sebagai salah satu pemain asuransi syariah di industri. Konsep ‘berbagi kebaikan yang menguatkan’ adalah upaya kami untuk terus meningkatkan kesadaran masyarakat akan prinsip tolong-menolong dalam asuransi syariah,” tutur Managing Director Sharia Allianz Life Indonesia, Achmad Kusna Permana, Jakarta, Sabtu, 25 Maret 2023.

Judul	Sambut Ramadan, Allianz Gelar Edukasi Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Balita
Nama Media	kuatbaca.com
Newstrend	CSR Allianz Life
Halaman/URL	https://kuatbaca.com/umum/sambut-ramadan-allianz-gelar-edukasi-kesehatan-lansia-ibu-hamil-dan-balita-16797298385414-653403
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

Sambut Ramadan, Allianz Gelar Edukasi Kesehatan Lansia, Ibu Hamil, dan Balita

Kuatbaca • 25 March 2023 16:40



JAKARTA - Unit Syariah Allianz Life Indonesia (Allianz Syariah) sambut Ramadan 1444 H dengan serangkaian kegiatan untuk "Berbagi Kebaikan yang Menguatkan".

Serangkaian kegiatan ini diawali dengan program CSR Allianz Program Edukasi Kesehatan Lansia, Ibu Hamil dan Balita (PELITA). Hal ini sejalan dengan strategi Allianz Syariah untuk berbagi kebaikan yang dapat menguatkan sesama, demi masa depan masyarakat Indonesia yang lebih baik.

Seperti diketahui, dalam Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Tahun 2020-2024, sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita.

Judul	AIA Gandeng BCA Bikin Produk Unit Link
Nama Media	kumparan.com
Newstrend	Kerja Sama AIA dan BCA
Halaman/URL	https://kumparan.com/kumparanbisnis/aia-gandeng-bca-bikin-produk-unit-link-205ApvgdT7y
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive

AIA Gandeng BCA Bikin Produk Unit Link

kumparanBISNIS ✓

25 Maret 2023 14:39 · waktu baca 3 menit

♡ 0 💬 0 📞 🌐 ⋮



Ilustrasi kantor AIA. Foto: Dok. PT AIA FINANCIAL

PT **AIA** Financial bersama PT Bank Central Asia Tbk (**BCA**) meluncurkan produk **unit link**, Maxi Value Protection. Chief Marketing Officer AIA, Kathryn Parapak, memastikan produk tersebut mengikuti ketentuan yang ditetapkan OJK melalui Surat Edaran No.5/SEOJK.05/2022 mengenai Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Sebagai perusahaan asuransi, Kathryn memastikan pihaknya menyambut baik adanya regulasi baru SEOJK PAYDI tersebut untuk perlindungan berbagai pihak, baik perusahaan, tenaga pemasar, maupun nasabah.

“Bersama BCA, kami bersinergi dan memiliki komitmen untuk selalu memenuhi ketentuan regulator terkait produk unit link serta memberikan solusi proteksi yang sesuai dengan kebutuhan nasabah yang beragam. Kehadiran Maxi Value Protection merupakan salah satu wujud nyata dari komitmen kami tersebut,” kata Kathryn melalui keterangan tertulis, Sabtu (25/3).

Judul	Masuk dalam SPT Pajak, Begini Cara Lapor Dana Asuransi Unit Link
Nama Media	medcom.id
Newstrend	Kinerja Astra Life
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/ybDrMMjK-masuk-dalam-spt-pajak-begini-cara-lapor-dana-asuransi-unit-link
Tanggal Berita	2023-03-25
Sentimen	Positive



Ilustrasi. Foto: dok Astra Life. ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Masuk dalam SPT Pajak, Begini Cara Lapor Dana Asuransi *Unit Link*

Jakarta: Masa pelaporan [surat pemberitahuan pajak](#) (SPT) tahunan akan segera berakhir pada 31 Maret 2023 untuk wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan hingga 30 April 2023.

Wajib pajak yang tidak lapor SPT Tahunan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), pada pasal 7, akan dikenakan sanksi administrasi denda sebesar 100 ribu bagi wajib pajak orang pribadi dan Rp1 juta bagi wajib pajak badan.

Tahukah kamu, nilai dana investasi pada produk [unit link](#) yang dimiliki wajib lapor dalam SPT tahunan. Oleh karena itu, segera laporkan SPT Tahunan dan laporkan segera nilai dana investasi *unit link* kamu.

Judul	Kanal Bancassurance BNI Life Sumbang Pemasukan Premi Rp 3,66 Triliun di 2022
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja BNI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/kanal-bancassurance-bni-life-sumbang-pemasukan-premi-rp-366-triliun-di-2022
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Positive

Kanal Bancassurance BNI Life Sumbang Pemasukan Premi Rp 3,66 Triliun di 2022

Jumat, 24 Maret 2023 / 16:42 WIB



ILUSTRASI: BNI Life melaporkan penjualan produk asuransi melalui kanal bancassurance sepanjang tahun 2022 menyumbang pendapatan premi sebesar Rp 3,66 triliun, tumbuh sekitar 14%

Reporter: **Maria Gelvina Maysha** | Editor: **Khomarul Hidayat**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT BNI Life Insurance (BNI Life) melaporkan penjualan produk asuransi melalui kanal bancassurance sepanjang tahun 2022 menyumbang pendapatan premi sebesar Rp 3,66 triliun, tumbuh sekitar 14% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 3,22 triliun.

Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan bilang di tahun 2023 mereka menargetkan pendapatan premi melalui kanal ini dapat mencapai Rp 4,17 triliun atau naik 14% daripada tahun 2022.

Untuk mencapai target tersebut, ada tiga strategi yang bakal dilakukan. Yakni meningkatkan sinergi dengan BNI dan bank mitra lainnya untuk meningkatkan penetrasi penjualan produk asuransi jiwa, mengadakan program marketing dan pameran untuk meningkatkan kinerja penjualan, serta meningkatkan produktivitas pemasar melalui peningkatan kualitas training dan rekrutmen.

Baca Juga: [Imbal Hasil Unitlink Kembali Tertekan pada Bulan Lalu](#)

Terdapat dua jenis kanal bancassurance di BNI Life, yakni bancassurance captive market dan non captive market. Untuk kanal captive market, BNI Life bersinergi dengan BNI yang merupakan induk perusahaan, sedangkan untuk bancassurance non captive market, BNI Life bekerjasama dengan Bank bjb.

Judul	Direksi Wanaartha Ungkap Keberadaan Evelina Pietruschka
Nama Media	cncindonesia.com
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.cncindonesia.com/market/20230324151849-17-424306/direksi-wanaartha-ungkap-keberadaan-evelina-pietruschka
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Negative

Direksi Wanaartha Ungkap Keberadaan Evelina Pietruschka

MARKET - Mentari Puspadini, CNBC Indonesia

24 March 2023 15:47

SHARE |  



Foto: Natasha Pietruschka (FilmMagic/Jason LaVeris)

Jakarta, CNBC Indonesia - Direktur Utama nonaktif PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Adi Yulistanto membeberkan bukti-bukti keberadaan buron tersangka Wanaartha, Evelina Pietruschka.

Menurutnya, Evelina dan keluarga kabur ke Amerika Serikat. Hal ini diperkuat dengan bukti-bukti dokumen yang dikirim dari Los Angeles, AS beberapa waktu lalu sebelum izin usaha perusahaan (IUP) tersebut dicabut.

Baca: Daftar Dosa dan Kebohongan Wanaartha Yang Bikin Korban Murka



vivo V27 Series is coming

 vivo Indonesia



Open

"Kalau keberadaannya saya liatnya dari dokumen, ada surat pemberian kuasa ke kuasa hukum itu dari notaris yang ada di Los Angeles," ungkap Adi kepada CNBC Indonesia, Selasa, (24/3/2023).

Meski begitu, Adi menyatakan pihaknya tidak mengetahui mengenai keberadaan pasti tempat tinggal keluarga yang menjadi pemegang saham pengendali PT WAL tersebut.

Judul	12.600 Kreditur Wanaartha Life Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi
Nama Media	beritasatu.com
Newstrend	Pendaftaran Tagihan ke Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/1034344/12600-kreditur-wanaartha-life-daftarkan-tagihan-ke-tim-likuidasi
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Positive

12.600 Kreditur Wanaartha Life Daftarkan Tagihan ke Tim Likuidasi

Prisma Ardianto / WBP

Jumat, 24 Maret 2023 | 12:44 WIB



Jakarta, Beritasatu.com- Tim likuidasi PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha ([Wanaartha Life/WAL](#)) telah menutup pendaftaran tagihan pada 11 Maret 2023. Sampai batas akhir, tercatat sebanyak 12.640 kreditur mendaftarkan tagihannya.

Ketua Tim Likuidasi Wanaartha Life Harvady Muhammad Iqbal merinci, sejumlah kreditur yang dimaksud utamanya berasal dari 12.577 pemegang polis dengan sebanyak 26.285 lembar polis. Kemudian, sebanyak 53 karyawan dan 10 kreditur lainnya. "Bahwa saat ini, Tim Likuidasi masih melakukan verifikasi atas kelengkapan dokumen pengajuan tagihan para Kreditur tersebut," ungkap Harvady dikutip *Investor Daily* Jumat (24/3/2023).

BACA JUGA

Berdiri Tahun 1919, DPLK Wanaartha Akhirnya Resmi Dibubarkan

Harvady menjelaskan, total nilai tagihan para kreditur Wanaartha Life, khususnya tagihan pemegang polis, sedang dalam proses verifikasi Tim Likuidasi. Hal ini sesuai catatan pada Wanaartha Life (Dalam Likuidasi/DL), yang nantinya juga akan dilakukan audit oleh Akuntan Publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Judul	Prudential Indonesia Siap Pasarkan PAYDI, Bagaimana Nasib Korban Unit Link?
Nama Media	infobanknews.com
Newstrend	Produk PAYDI Prudential
Halaman/URL	https://infobanknews.com/prudential-indonesia-siap-pasarkan-paydi-bagaimana-nasib-korban-unit-link/
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Neutral

Prudential Indonesia Siap Pasarkan PAYDI, Bagaimana Nasib Korban Unit Link?

👤 Khoirifa Argisa Putri 📅 March 24, 2023



Jakarta – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebelumnya telah mengeluarkan Surat Edaran terbaru mengenai Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), yaitu pada SEOJK PAYDI Nomor 5/SEOJK.05/2022 yang telah berlaku sejak 14 Maret 2023.

Terdapat tiga pokok-pokok utama yang diatur dalam SEOJK tersebut, diantaranya adalah pemasaran produk PAYDI, transparansi produk, hingga tata kelola aset dari PAYDI tersebut.

Berdasarkan aturan baru tersebut, salah satu perusahaan asuransi, yaitu Prudential Indonesia telah siap memasarkan produk PAYDI tersebut yang dihadirkan melalui proses yang inovatif dan disempurnakan.

Menurut Chief Customer and Marketing Officer Prudential Indonesia Karin Zulkarnaen, proses penyempurnaan ini bertujuan agar masyarakat bisa memahami manfaat PAYDI termasuk profil risiko mereka dengan mudah dan juga nyaman, sehingga manfaat yang dapat dirasakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, serta tujuan keuangan mereka.

Judul	Mampukah Lembaga Penjaminan Polis Turunkan Kasus Gagal Bayar Asuransi?
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kasus Gagal Bayar
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230324/215/1640199/mampukah-lembaga-penjaminan-polis-turunkan-kasus-gagal-bayar-asuransi
Tanggal Berita	2023-03-24
Sentimen	Neutral

Mampukah Lembaga Penjaminan Polis Turunkan Kasus Gagal Bayar Asuransi?

IFG Progress tengah memperdalam penelitian terkait kehadiran Lembaga Penjaminan Polis (LPP). Mampukah turunkan kasus gagal bayar asuransi?



Rika Anggraeni - Bisnis.com
24 Maret 2023 | 13:12 WIB



Bisnis.com, JAKARTA — BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan, Indonesia Financial Group (IFG) melalui IFG Progress tengah memperdalam penelitian terkait kehadiran **Lembaga Penjaminan Polis** (LPP) yang bisa menurunkan kasus gagal bayar di sektor asuransi.

Senior Research Associate IFG Progress Ibrahim Kholilul Rohman mengatakan bahwa lembaga penjaminan memiliki peran sangat penting dalam mendukung bisnis asuransi yang aman dan berkelanjutan. Selain itu, kehadiran LPP juga akan memperkuat stabilitas sistem keuangan.

"Kita masih dalam proses penelitian lebih mendalam [terkait kehadiran LPP bisa menurunkan gagal bayar], karena ini implementasi masih lima tahun," ujar Ibrahim dalam Media Gathering bertajuk Prospek Industri Asuransi 2023 di Jakarta, dikutip Jumat (24/3/2023).

Merujuk temuan pertama yang dilakukan IFG Progress Ibrahim menyampaikan bahwa sejauh ini, pihaknya baru mengidentifikasi negara yang sudah mengimplementasikan LPP. Setidaknya, ada 26 negara yang sudah mulai mengimplementasikan LPP.